



Duar... Duar! Aku Takut!

Kalila Farah Audelia



Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada suatu malam di tahun baru, teman mamaku yang bernama Tante Dian dan anaknya yang berusia sekitar 5 tahun menginap di rumahku. Saat itu, kami sudah di kamar dan berencana untuk tidur. Kami akan tidur di kamar aku dan mama.

Tak lama setelah masuk kamar, aku bisa melihat mama, Tante Dian, dan anaknya tidur dengan sangat nyenyak. Tetapi, tidak denganku. Aku tidak bisa tidur karena suara petasan di luar rumahku yang sangat ramai dan

mengganggu. Petasannya berwarna - warni dan terlihat indah, tetapi suaranya yang keras membuatku takut.

Saat kecil, aku memang takut dengan suara yang besar. Aku mencoba untuk menghilangkan rasa takutku. Tetapi, suara petasannya tidak juga mereda. Akhirnya, aku memutuskan untuk membangunkan mama karena aku sudah sangat takut.

“Ma,” kataku memanggil mama.

Setelah beberapa kali memanggil, mama terbangun. “Ya?” jawab mama terbangun.

Aku menceritakan kalau aku takut dengan suara petasannya dan aku tidak bisa tidur. Mama mengajakku untuk bermain dengan tumpukan boneka di kamarku. Di tumpukan itu, ada banyak boneka yang ditumpuk menjadi satu tumpukan.



Dari banyak bonekaku, aku mengambil boneka kucingku yang bernama Catty. Catty adalah bonekaku yang sangat aku sayang. Catty memiliki rambut berwarna hijau yang halus dan lembut. Matanya yang indah berwarna biru muda. Hidungnya berwarna merah muda. Dan dia memiliki beberapa bagian berwarna putih di tubuh dan mukanya. Selain itu, aku sangat menyukai kucing sejak kecil. Catty aku dapatkan dari teman mamaku, namanya Om Eja, dan nama Catty itu dari neneku.



Aku memeluk Catty dengan erat untuk beberapa waktu. Akhirnya lama kelamaan aku tidak takut lagi. Suara petasannya juga mengecil. Aku berjalan kembali ke tempat tidur dan melanjutkan tidurku. Dari pengalamanku, aku bisa belajar kalau benda kesayanganku bisa meredakan rasa takutku. Dan semenjak saat itu, aku tidak takut dengan petasan lagi. Aku senang dan lega bisa melawan rasa takutku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.